3. METODOLOGI

3.1. Diagram Alir Penelitian

Penelitian ini diawali dengan melakukan analisis kesenjangan, dilanjutkan dengan membuat desain konseptual berupa diagram *fishbone*, lalu dilakukan pengumpulan dan penyaringan literatur, dan diakhiri dengan tahap tabulasi dan analisis data seperti tertera pada Gambar 3. Tahap analisis kesenjangan dilakukan dengan cara mengumpulkan literatur khususnya *review* yang sebelumnya telah dipublikasikan untuk menyusun rumusan masalah. Setelah rumusan masalah dilakukan, selanjutnya membuat desain konseptual untuk merumuskan kata kunci dalam bentuk diagram tulang ikan (Gambar 4). Kata kunci yang telah didapatkan, digunakan untuk mengumpulkan literatur pada berbagai mesin pencari. Literatur yang telah didapat selanjutnya akan disaring berdasarkan kesesuaian dan kelayakan dengan topik penelitian.

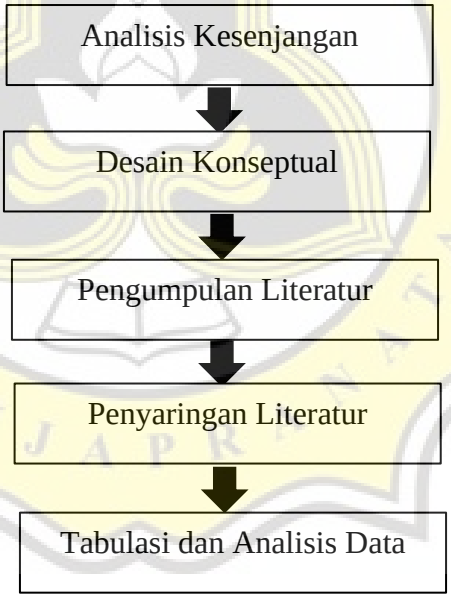

Gambar 3. Diagram Alir Penelitian

3.2. Analisis Kesenjangan

Tahap analisis kesenjangan dilakukan dengan cara mengumpulkan literatur termasuk *review* yang sebelumnya telah dipublikasikan dengan topik yang serupa namun dengan pokok masalah yang berbeda. Analisis kesenjangan dilakukan untuk

merumuskan suatu masalah. *Review* didapatkan dengan cara mencari di mesin pencarian *Google* Scholar dan *PubMed* dengan kata kunci "*elderly*", "*cognitive impairment*", "*grains intake", "whole grain intake"* dan kombinasi dari beberapa kata tersebut. Langkah berikutnya adalah memastikan apakah pada *review* yang sudah ada, terdapat solusi untuk masalah tersebut atau belum. Jika sudah ada solusinya, dapat dilihat lebih lanjut apakah solusi tersebut sudah berjalan dengan baik atau tidak. Ketika belum ditemukan solusi atau ditemukan kekurangan pada solusi yang sudah ada, masalah tersebut dapat diangkat sebagai topik *review*. Selain itu, penentuan masalah juga dapat berdasarkan pada ketertarikan penulis terhadap topik yang ada.

3.3. Desain Konseptual

Desain konseptual dibuat dalam bentuk diagram tulang ikan untuk merumuskan kata kunci yang akan digunakan dalam pengumpulan literatur. Diagram tulang ikan disebut juga sebagai Diagram Ishikawa, digunakan untuk merumuskan kata kunci dan mengidentifikasi masalah beserta faktor yang berpengaruh. Diagram tulang ikan juga disebut sebagai diagram sebab-akibat, dan akibat merupakan tujuan dari penelitian sedangkan sebab adalah faktor yang menunjang (Ishikawa, 1967; Cocia, 2017). Diagram tulang ikan pada penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 4.

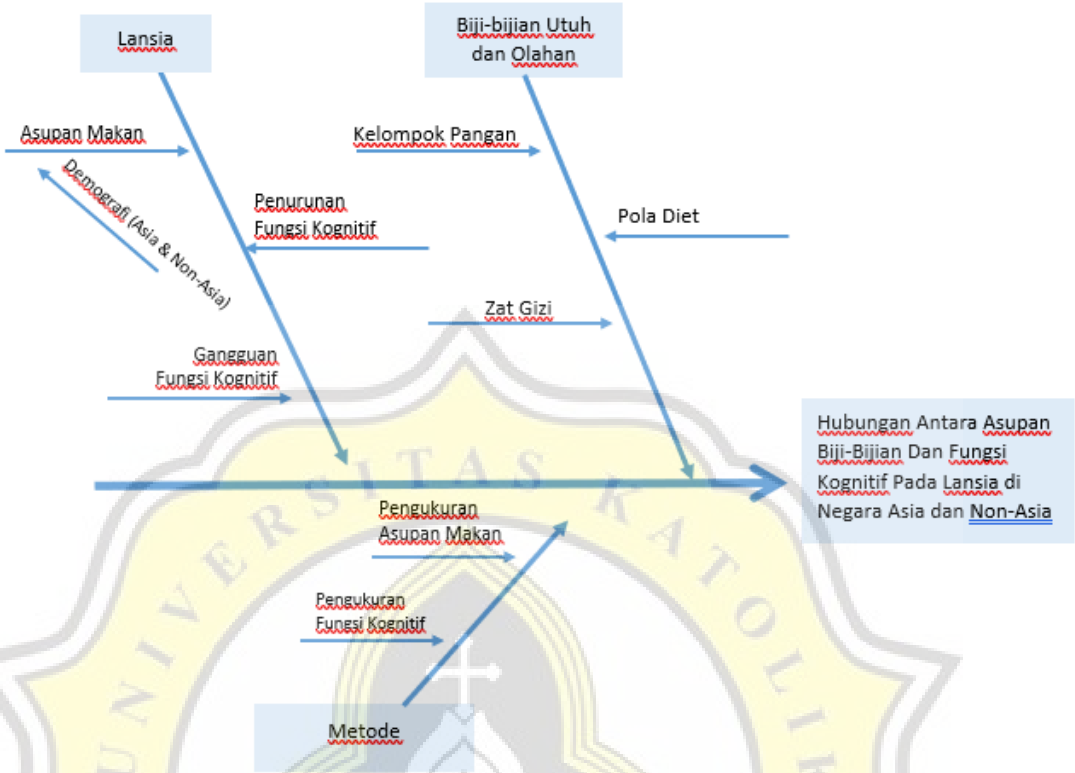

Gambar 4. Diagram Tulang ikan

3.4. Pengumpulan Literatur

Pengumpulan literatur dilakukan dengan tujuan untuk membantu penulis dalam mengetahui lebih lanjut mengenai masalah yang sudah ditentukan. Penulis menggunakan setidaknya 60 jurnal yang terpublikasi di *website* ilmiah terpercaya untuk mendapatkan data yang akurat. Pengumpulan literatur dilakukan dengan menggunakan beberapa *database* ilmiah yang terpercaya, seperti *PubMed, ScienceDirect* , *Taylor and Francis,* dan *Google Scholar*.

Penulis menggunakan beberapa kata kunci seperti "*elderly*", "*whole grains*","*cognitive impairment*","*grains*", dan "*cereals"*. Kriteria literatur yang digunakan dalam penelitian ini adalah jurnal yang diterbitkan dalam Bahasa Inggris, yang membahas tentang hubungan asupan biji-bijian utuh dan turunannya terhadap fungsi kognitif pada lansia. Selain itu, penulis juga menggunakan referensi dari daftar pustaka literatur terkait dan penulis tidak membatasi tahun terbit

literatur. Hal ini dikarenakan publikasi lama dapat digunakan sebagai data dasar sejauh belum diulas sebelumnya pada ulasan terpublikasi, sedangkan literatur tahun terbit baru dapat digunakan sebagai acuan mengenai status perkembangan masalah tersebut.

3.5. Penyaringan Literatur

Sesudah didapatkan literatur yang sesuai dengan topik permasalahan, penulis membaca abstrak serta kesimpulan dari literatur. Isi abstrak mencakup keseluruhan isi dari suatu literatur beserta latar belakang yang menjelaskan tujuan dari penelitian tersebut, serta kesimpulan yang mencakup data final yang didapatkan dari penelitian tersebut. Terdapat kriteria kelayakan yang ditentukan dari kriteria inklusi yang mencakup, literatur merupakan hasil riset asli dalam jurnal Bahasa Inggris berbentuk *full text* dengan topik yang berkaitan dengan penelitian ini. Semua literatur dengan kriteria tersebut beserta abstrak harus membahas hubungan asupan biji-bijian utuh atau olahan terhadap fungsi kognitif lansia menjadi tahap inklusi pertama.

Tahap inklusi kedua yaitu literatur memiliki metode pengukuran asupan biji-bijian dan pengukuran kognitif yang jelas. Literatur dieksklusi jika termasuk dalam studi *review* dan tidak relevan dengan topik yang ada (contoh : membahas fungsi biji-bijian utuh terhadap penyakit cardiovascular) dan literatur yang tidak focus pada topik *review* (contoh : hubungan asupan biji-bijian dengan depresi pada kelompok usia lain). Hasil dari penyaringan literatur yang dilakukan dapat dilihat pada Gambar 5.

Setelah didapatkan literatur yang sesuai dengan topik, dilanjutkan dengan proses pengecekan kualitas literatur berdasarkan indeks *scopus* melalui *website* www.scimagojr.com. Kualitas literatur diklasifikasikan sebagai Q1, Q2, Q3, Q4, Q1 merupakan literatur dengan kualitas tertinggi dan Q4 dengan kualitas terendah. Kualitas jurnal *scopus* dilihat dari seberapa sering literatur tersebut digunakan sebagai sitasi, seberapa besar pengaruh dan prestis dari literatur.

3.6. Analisis dan Tabulasi Data

Setelah data kuantitiatif didapatkan, data akan diolah dan dirangkum ke dalam tabel untuk mempermudah dalam membaca dan menganalisis data yang diperoleh. Indeks *scopus* juga akan disajikan bersama dengan data yang didapat. Kemudian, data-data tersebut dijelaskan dengan menggunakan data kualitatif yang didapatkan.

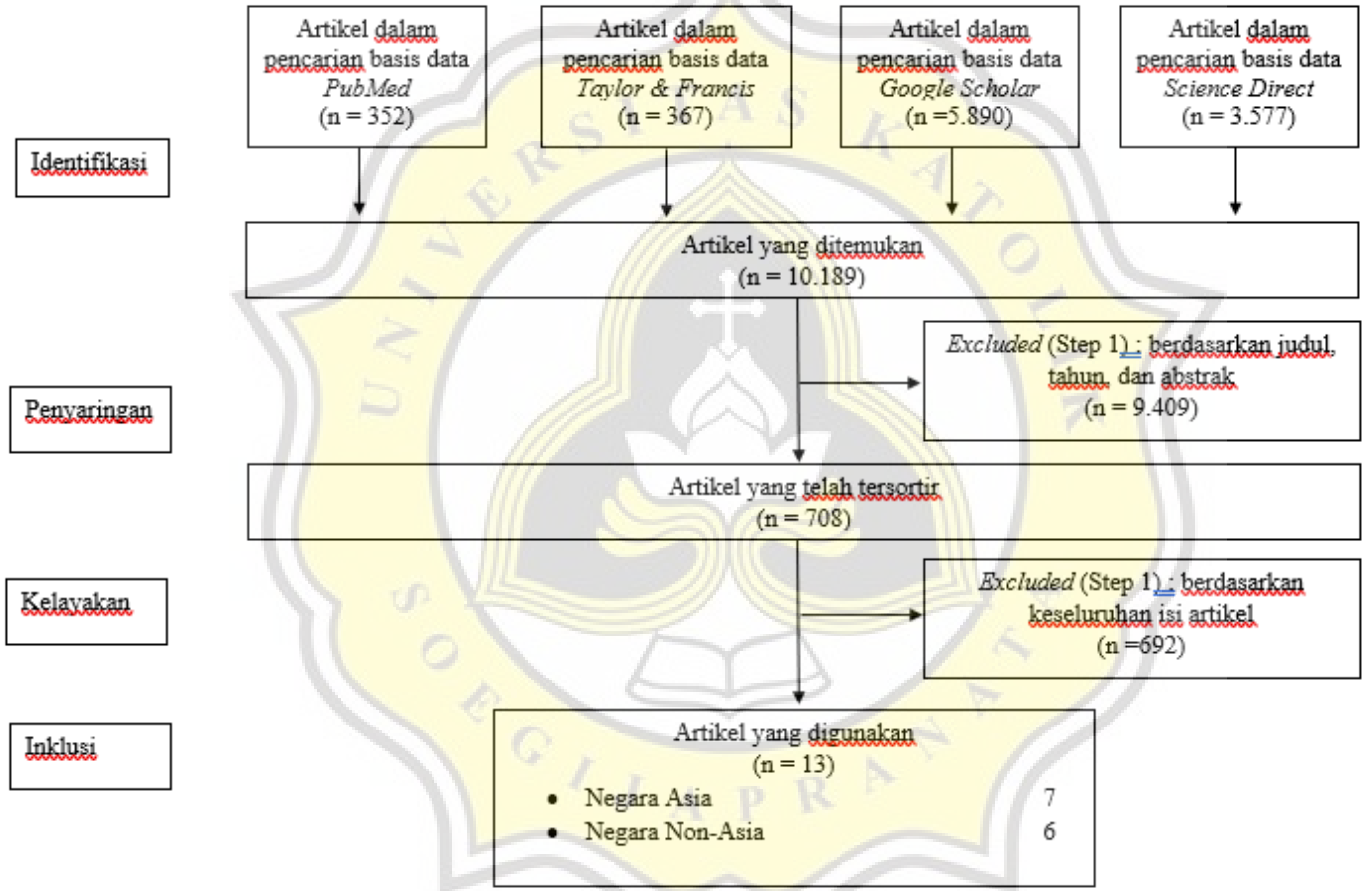

Gambar 5. Diagram alir proses penyaringan